



► **TERAS MALIOBORO**

## PKL Non-paguyuban Tak Peroleh Lapak

*Sunartono & Sirjul Khafid  
redaksi@harianjogja.com*

JOGJA—Pemkot Jogja menyatakan pedagang kaki lima (PKL) di Malioboro yang tidak tergabung dalam paguyuban tidak akan mendapatkan lapak di Teras Malioboro 1 atau 2.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan PKL yang akan menempati lapak bagi yang sudah tergabung di komunitas serta terdata oleh Pemkot Jogja. Bagi yang belum ikut paguyuban dan belum terdata, tidak bisa mendapatkan lapak, termasuk yang mengaku pendorong gerobak.

Setelah acara *Wilujengan Teras Malioboro*, kini Pemerintah Kota Jogja sedang mempersiapkan pemindahan PKL. Heroe menjelaskan saat ini menuju proses pengundian penempatan lapak. Pemkot Jogja dan paguyuban bersepakat pengundian dilakukan secara terbuka.

“Sudah tinggal teknis saja, tapi belum tahu kapan dijalankan,

termasuk pengundian dan segala macam. Per pedagang undiannya, kesepakatan teman-teman PKL kemarin pengennya undian [terbuka], proses komunikasi sudah lama jalan, kalau [undian di internal] komunitas [berpotensi] ada persoalan enak dan tidak enak, adil dan tidak adil,” kata Heroe, Kamis (27/1).

Selain itu, ada pula rencana membuat panggung hiburan di Teras Malioboro 1 dan 2. “Ini menyangkut dengan hiburan, misal seni dan budaya nanti ada, digelar dalam beberapa waktu. Meski sebenarnya dilakukan atau tidak panggung hiburan, yang dicari wisatawan adalah mereka [PKL],” kata Heroe.

Heroe memastikan apabila Malioboro tetap menjadi tujuan mencari oleh-oleh, tempat berfoto, membuat video, dan sebagainya. Dengan adanya pemusatan justru berpotensi memudahkan wisatawan yang berkunjung.

► Halaman 10

### PKL Non-Paguyuban...

“Malah sekarang akan lebih mudah mendapatkan berbagai oleh-oleh dalam satu kawasan, akses menjadi lebih leluasa, bisa berjalan di sepanjang Malioboro dengan lebih santai,” katanya.

#### Akses Dua Jalur

Sementara itu, Pemda DIY akan membuat akses dua jalur untuk masuk ke kawasan selter PKL atau Teras Malioboro 2 yang berada di sebelah utara Gedung DPRD DIY. Selain bisa masuk melalui Jalan Malioboro, juga akan dibuat pintu dari sisi timur atau Jalan

Mataram.

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji menjelaskan berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang akan berkunjung ke lokasi PKL yang baru. Khusus untuk di Teras Malioboro di bekas gedung Dinas Pariwisata DIY akan dibikin dua jalur yang terdiri atas Jalur Malioboro dan Jalan Mataram.

“Nanti dibuat dua jalur, termasuk PKL penjual sepatu itu nanti juga dipindahkan, akan diberikan tempat di eks Bioskop Indra. Jadi nantinya bisa masuk lewat Malioboro dan

masuk lewat Jalan Mataram,” katanya Kamis.

Aji menegaskan berbagai fasilitas tambahan terus dikebut agar PKL dapat segera menempati Teras Malioboro 2. Salah satunya terkait dengan lokasi parkir yang rencananya juga akan disiapkan di sisi timur atau nantinya berdekatan dengan pintu masuk Jalan Mataram. “Harapannya nanti ketika Lebaran sudah menempati tempat baru, nanti pengunjung bisa merasakan suasana baru yang lebih tertata. Tidak di jalan lagi tetapi di tempat yang lebih layak,” ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005